

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perkembangan teknologi sistem informasi membawa banyak perubahan seperti dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Sistem informasi sangat berperan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan, khususnya yang berbasis komputer. Saat ini, banyak perusahaan telah menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk mengolah data lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih kompetitif.

PT. Autostar Mandiri Teknotama adalah perusahaan dagang yang berdiri pada tahun 1999 dan bergerak di bidang distributor penjualan *sparepart* mobil dan merupakan Dealer Parts dari PT. Astra International. Dalam menjalankan proses bisnisnya tersebut, PT. Autostar Mandiri Teknotama telah menggunakan sistem yang berbasis komputer bernama *Foxpro*. Fitur yang terdapat di dalam sistem adalah fitur penjualan dan pembelian. Namun masih terdapat beberapa fitur yang tidak terdapat dalam sistem komputer yang digunakan antara lain terkait dengan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran barang masih melakukan pencatatan di dalam buku dalam mengelola persediaan, hal ini berakibat terhadap ketidakefisienan waktu yang relatif tidak sedikit dan juga pemborosan yang kemudian dijadikan landasan untuk membuat laporan. Sistem yang dijalankan oleh PT. Autostar Mandiri Teknotama tidak efektif dan efisien, karena pencarian data dan pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran barang membutuhkan waktu yang tidak sedikit sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menyerahkan laporan kepada pimpinan. Oleh karena itu, perusahaan akan lebih baik jika menerapkan sistem yang terkomputerisasi seperti dalam pengolahan data dan pembuatan laporan secara cepat dan tepat sehingga memudahkan perusahaan dalam mengontrol kegiatan operasional, menghemat waktu dan biaya, serta pihak manajemen dapat mengambil setiap keputusan untuk kegiatan bisnis perusahaan secara cepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir pada badan usaha ini dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Pada PT. Autostar Mandiri Teknotama”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Proses pencatatan data penerimaan dan pengeluaran barang membutuhkan waktu yang tidak sedikit karena harus mencatat satu per satu di buku.
- b. Penyajian laporan yang harus diberikan kepada pimpinan sering terlambat karena data-datanya harus dihitung dan disalin kedalam lembar laporan sehingga sangat tidak efektif dan efisien.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam melakukan penelitian, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. *Input* meliputi data barang, data penerimaan barang, data pengeluaran barang, data penyesuaian barang, data mutasi barang, data gudang, data pelanggan, data pemasok dan data barang per gudang
2. Proses meliputi penerimaan barang, pengeluaran barang, pengelolaan barang, dan pembuatan laporan.
3. *Output* meliputi laporan penerimaan barang dan pengeluaran barang, laporan persediaan, laporan mutasi barang, laporan penyesuaian barang, dan kartu stok.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi pengelolaan persediaan pada PT. Autostar Mandiri Teknotama.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan pengguna sistem dalam pencarian data penerimaan barang dan pengeluaran barang secara cepat dan akurat guna untuk mendukung pengambilan keputusan pengadaan barang
2. Agar penyajian laporan dapat diberikan kepada pimpinan secara cepat dan akurat.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik penelitian yang digunakan dengan mengumpulkan berbagai referensi yang ada hubungan dengan objek penelitian, baik dari buku-buku maupun literature lainnya.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik penelitian untuk mendapatkan data primer dengan melihat secara langsung objek yang diteliti. Dengan kata lain, penelitian langsung ke perusahaan yang bersangkutan agar data dan informasi yang diperoleh dapat dipercaya dan nyata. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap kegiatan bagian persediaan PT. Autostar Mandiri Teknotama pada proses penerimaan barang, pengeluaran barang, penyesuaian jumlah persediaan barang, mutasi barang dan mengembangkannya menjadi suatu aplikasi yang dapat diterapkan pada PT. Autostar Mandiri Teknotama.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan beberapa orang yang berperan aktif dalam bagian persediaan barang.

c. Sampling dan investigasi

Mengambil beberapa sampling berupa data barang, data pengeluaran barang, data penerimaan barang serta melakukan investigasi

1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan adalah metode pengembangan SDLC (*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari 5 tahap, yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah peluang dan tujuan

Pada tahap ini penulis akan mencari tahu apa yang menjadi permasalahan dalam sistem pengelolaan sistem persediaan dan pembuatan laporan. Dari masalah yang ada tersebut, penulis memberikan solusi yang dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi oleh PT. Autostar Mandiri Teknotama, yaitu memberikan suatu solusi berupa pengembangan sistem informasi pengelolaan persediaan bagi PT. Autostar Mandiri Teknotama. Dimana pengembangan sistem tersebut bertujuan untuk membantu mempercepat proses pembuatan laporan yang dibutuhkan perusahaan secara cepat dan akurat.

2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

a. Menggambarkan struktur organisasi PT. Autostar Mandiri Teknotama.

- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf PT. Autostar Mandiri Teknotama.
 - c. Menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan sistem berjalan
 - d. Menggambarkan sistem berjalan dengan menggunakan FOD (*Flow of Document*).
3. Menganalisis Kebutuhan Sistem.
- Proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah menganalisis kebutuhan fungsional dan non fungsional dengan menggunakan metode PIECES.
4. Merancang Sistem yang direkomendasikan
- Proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:
- a. Merancang DFD logis sistem usulan.
 - b. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel database
 - c. Merancang basis data (*database*) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur table dan hubungan antar tabel (*relationship*) dengan *Microsoft SQL Server 2012*
 - d. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*,
 - e. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan aplikasi *SAP Crystal Reports*
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak
- Mengembangkan perangkat lunak awal yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik terstruktur, membuat kode program, dan mengatasi kesalahan-kesalahan dari program computer serta merancang bentuk tampilan laporan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan.